USAID FROM THE AMERICAN PEOPLE
Yayasan Humanis dan Inovasi Sosial
Affiliated with Hivos people unlimited
PAMFLET
Rombak Media
YES

Jurnal 21 Hari Membangun Toleransi

Seluruh teks dan ilustrasi disusun dan dikembangkan oleh tim Leader Lab Indonesia. Jurnal ini diterbitkan untuk program CREATE (*Creative Youth for Tolerance/* Kreativitas Anak Muda untuk Toleransi) oleh Perkumpulan Pamflet Generasi.

Penerbit

Perkumpulan Pamflet Generasi

Jl. Mimosa IV Blok E no. 17, Pejaten Barat, Jakarta Selatan, 12510

halo@pamflet.or.id

www.pamflet.or.id

Hak Cipta

Dilarang menerbitkan ulang sebagian atau seluruhnya tanpa izin tertulis dari penerbit. Tidak ada ilustrasi dalam publikasi ini yang dapat diterbitkan ulang tanpa izin pemilik hak cipta. Seluruh permintaan yang berkaitan dengan penerbitan ulang dan hak cipta harus ditujukan kepada penerbit. Hak cipta atas seluruh teks dalam publikasi ini dimiliki para penulis dan Perkumpulan Pamflet Generasi. Hak cipta atas seluruh karya dan gambar yang tercantum dimiliki oleh penciptanya atau perwakilan mereka, terkecuali dinyatakan berbeda. Hak cipta atas seluruh foto yang tercantum dimiliki oleh fotografer dan Perkumpulan Pamflet Generasi. Perkumpulan Pamflet Generasi berterima kasih atas seluruh gambar dan bantuan hak cipta yang diberikan oleh para pencipta karya. Kami telah berupaya untuk memastikan agar reproduksi warna dalam publikasi ini semirip mungkin dengan berkas digital karya asli terkait

Cetakan 1

Oktober 2022

This document is made possible by the support of the American People through the United States Agency for International Development (USAID). The contents of this document are the sole responsibility of Perkumpulan Pamflet Generasi and do not necessarily reflect the views of USAID or the United States Government.

Publikasi ini dapat dibuat dengan dukungan dari rakyat Amerika melalui United States Agency for International Development (USAID). Isi publikasi ini merupakan tanggung jawab dari Perkumpulan Pamflet Generasi dan tidak mencerminkan pandangan dari USAID atau Pemerintah Amerika Serikat.

KATA PENGANTAR

Keragaman yang dimiliki Indonesia dapat menjadi sumber kekuatan, namun juga dapat menjadi sumber pertikaian. Salah satu kunci untuk menjadi keragaman Indonesia sebagai kekuatan adalah dengan membekali para pemuda dengan nilai-nilai toleransi dan keberagaman.

Jurnal ini disusun untuk membantu para remaja dalam berproses membangun toleransi. Kami percaya bahwa toleransi perlu dimulai dari pengenalan diri kemudian beranjak ke lingkungan yang lebih luas. Oleh karena itu, jurnal ini disusun dalam 4 bagian, yaitu diri sendiri, keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat yang lebih luas. Penyusunan jurnal ini melibatkan guru dan siswa dari 4 sekolah di Makassar dengan tujuan memberikan bahan ajar yang tepat sasaran, baik secara substansi maupun metode.

Kami berharap jurnal ini dapat memberikan kontribusi terhadap pembentukan nilai-nilai toleransi dan keberagaman pada anak-anak muda Indonesia.

LEADER LAB INDONESIA

TENTANG CREATE

Alat ajar ini dibuat untuk **Program CREATE (Creative Youth for Tolerance)** yang bertujuan untuk **meningkatkan perayaan keberagaman dan toleransi di sekolah dengan menggunakan pendekatan berbasis seni dan budaya.** CREATE dirancang untuk mengatasi tanda-tanda intoleransi yang mengkhawatirkan dan promosi praktik keagamaan dan kepercayaan eksklusif di sekolah yang juga berkontribusi dalam mengancam demokrasi Indonesia dan nilai-nilai kebersamaan.

Pendekatan artistik dan budaya ialah titik masuk utama untuk promosi toleransi dan perayaan keberagaman di kalangan orang muda karena **pendekatan artistik dan kultural sangat efektif dalam membangun jaringan dan menyediakan ruang untuk pengembangan pengalaman bersama dan makna budaya di antara kelompok yang beragam**, serta fakta bahwa orang muda berada dalam periode formatif dalam membangun kompetensi, mengembangkan identitas diri, dan mencari penegasan di masa ketika interaksi virtual dan sosial penuh dengan kebencian dan disinformasi.

Konsorsium CREATE merupakan inisiasi **Yayasan Hivos** yang terinspirasi oleh nilai-nilai humanis bekerja sama dengan **Rombak Media, Perkumpulan Pamflet Generasi, Lembaga Advokasi dan Pendidikan Anak Rakyat (LAPAR), dan *Youth Interfaith Forum on Sexuality* (YIFOS)**, dengan dukungan dari ***The United States Agency for International Development***. Konsorsium CREATE bersama-sama membuat program yang bertujuan untuk meningkatkan pluralisme dan toleransi di kalangan siswa. CREATE mengadopsi pendekatan berbasis seni dan budaya yang inovatif sebagai titik masuk mempromosikan toleransi dan pluralisme di tingkat sekolah menengah.

TENTANG PAMFLET

Perkumpulan Pamflet Generasi (Pamflet) adalah organisasi nirlaba yang didirikan untuk mendorong dan memperkuat orang muda untuk berpartisipasi dalam proses gerakan sosial dengan memberikan informasi dan pengetahuan tentang aktivisme dan hak asasi manusia. Pamflet didirikan dan dijalankan oleh orang muda berusia 18-30 tahun. Kami berfokus pada gerakan orang muda serta mendorong adanya inisiatif baru untuk perubahan sosial dan budaya, khususnya terkait dengan isu Hak Asasi Manusia, politik, demokrasi, keberagaman gender, dan seksualitas. Kami juga melakukan pengelolaan pengetahuan pergerakan orang muda mengelalui pengembangan pusat informasi, dokumentasi, dan mengadakan peningkatan kapasitas bagi orang muda.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar **i**

Tentang Create & Pamflet **ii**

Daftar Isi **iii**

Komik Pembuka **1**

Tantangan **2**

Pengenalan Diri **4–10**

Keluargaku **11–17**

Pengalaman di Sekolah **18–30**

Lingkungan Sekitarku **31–56**

Komik Penutup **60**

Kunci Jawaban **61**

Ucapan terima kasih **62**

Hai,

ini JURNAL

MILIK [redacted]

yang sedang

dalam PROSES

membangun

toleransi

BALIK HALAMAN INI UNTUK MULAI

HALO, AKU ARVI!

AKU KELAS XI SMA. AKU SUKA SEKALI MEMBACA DAN IKUT ORGANISASI! AKU AKAN BERBAGI BANYAK INFO MENARIK DAN MENEMANI TEMAN-TEMAN MENGERJAKAN PERMAINAN DAN KEGIATAN REFLEKSI DI JURNAL INI

HALO, AKU LIA!

AKU TEMAN SEKELAS ARVI! WAKTU MENGERJAKAN JURNAL INI, KALIAN BOLEH TANYA KE TEMAN-TEMAN, KELUARGA, ATAU ORANG SEKITAR. TAPI JANGAN LUPA, KALAU MEREKA TIDAK MAU JANGAN DIPAKSA YAA!

HALOOOO! AKU DUDI!

AKU ANAK YANG PALING TERKENAL DI SEKOLAH... TERKENAL USIL!! HAHAHAHA! KAMU SANTAI SAJA MENGERJAKAN JURNAL INI YA! COBA KREATIF SEPERTI AKU DAN GUNAKAN IMAJINASIMU! SEMANGAT YAA!

tantangan

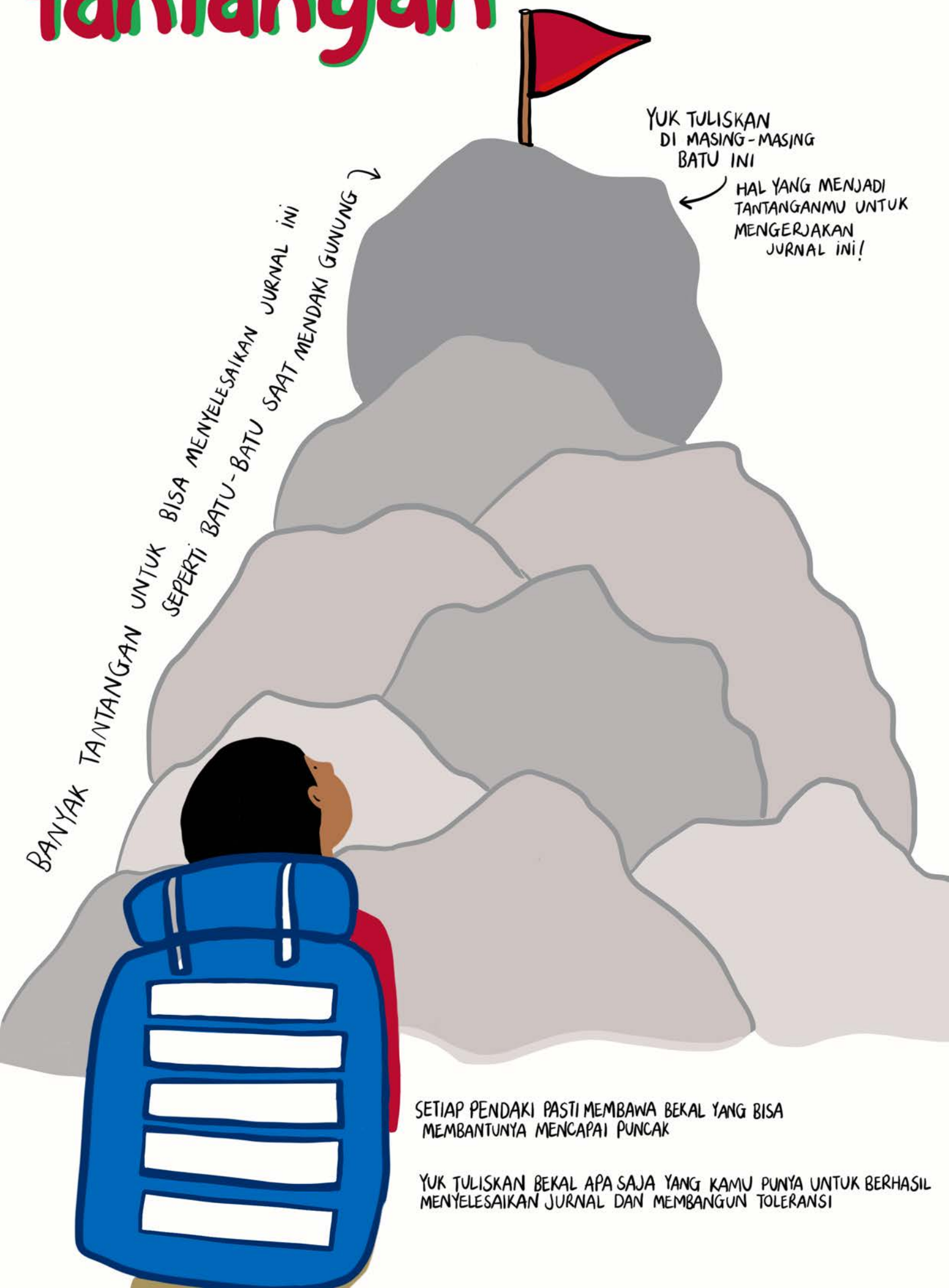
YUK TULISKAN
DI MASING-MASING
BATU INI
HAL YANG MENJADI
TANTANGANMU UNTUK
MENGERJAKAN
JURNAL INI!
BANYAK TANTANGAN UNTUK BISA MENYELESAIKAN JURNAL INI
SEPERTI BATU-BATU SAAT MENDAKI GUNUNG
SETIAP PENDAKI PASTI MEMBAWA BEKAL YANG BISA
MEMBANTUNYA MENCAPAI PUNCAK
YUK TULISKAN BEKAL APA SAJA YANG KAMU PUNYA UNTUK BERHASIL
MENYELESAIKAN JURNAL DAN MEMBANGUN TOLERANSI

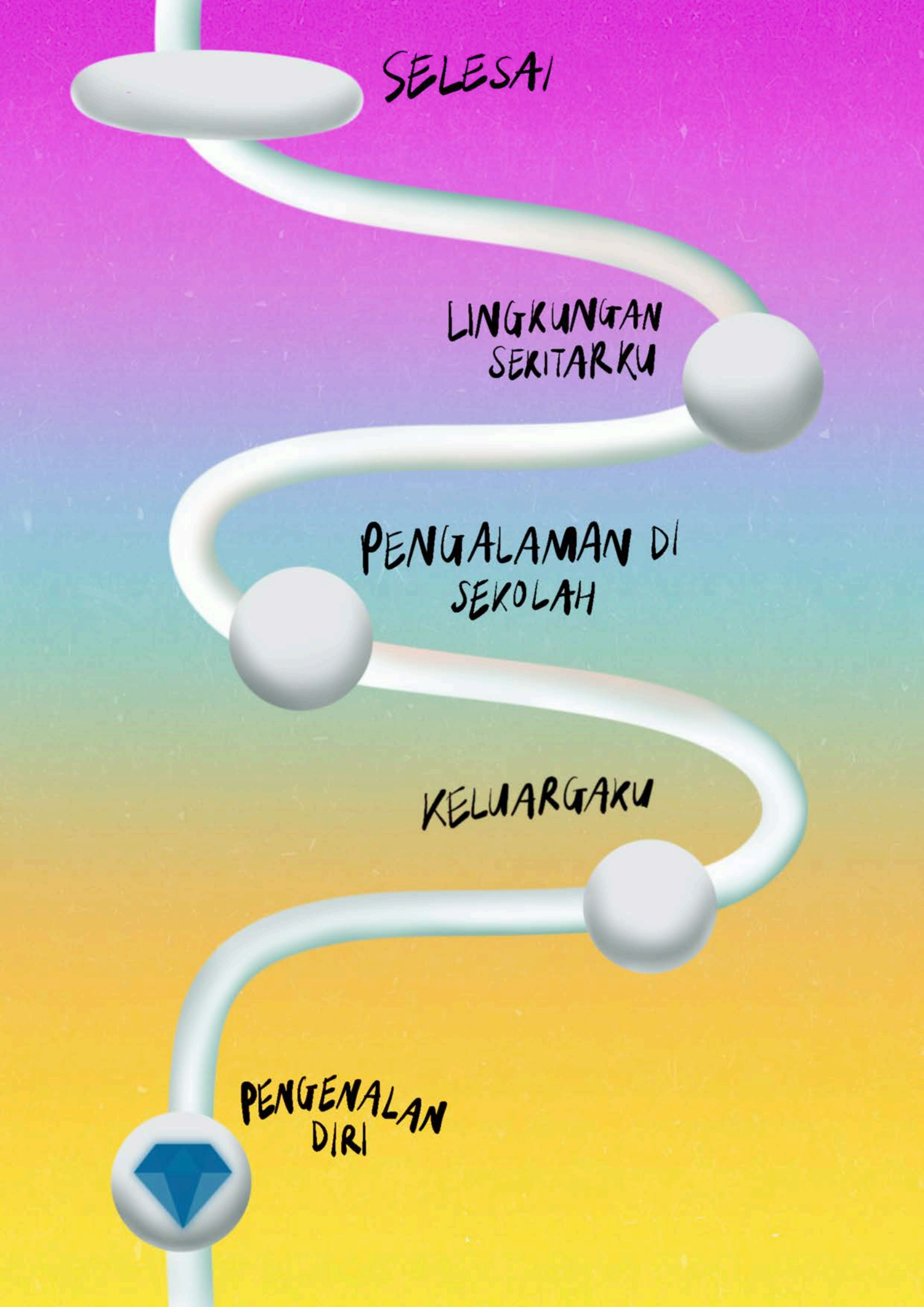
SELESAI
LINGKUNGAN SEKITARKU
PENGALAMAN DI SEKOLAH
KELUARGAKU
PENGENALAN DIRI

HARI 1

ISILAH KARTU IDENTITAS INI SESUAI DENGAN INFORMASI YANG KAMU INGINKAN

GAMBAR DIRI YA!

CERITAKAN ALASAN KAMU INGIN MENULISKAN IDENTITAS - IDENTITAS TERSEBUT?

APA YANG MEMBUAT KAMU UNIK DIBANDINGKAN ORANG LAIN?

PERAN-PERAN DALAM HIDUPKU

SETIAP ORANG MEMILIKI
BEBERAPA PERAN DALAM HIDUPNYA.
YUK PETAKAN APA SAJA PERAN-PERAN DALAM HIDUPMU!

1. GAMBARKAN KELOPAK BUNGA PADA LINGKARAN. JUMLAH KELOPAK SESUAI DENGAN JUMLAH PERAN DI HIDUPMU YA!
2. BERI NILAI 1-10 UNTUK MASING² PERAN
   NILAI 1 UNTUK PERAN YANG TIDAK KAMU SUKAI
   NILAI 10 UNTUK YANG KAMU SUKAI.

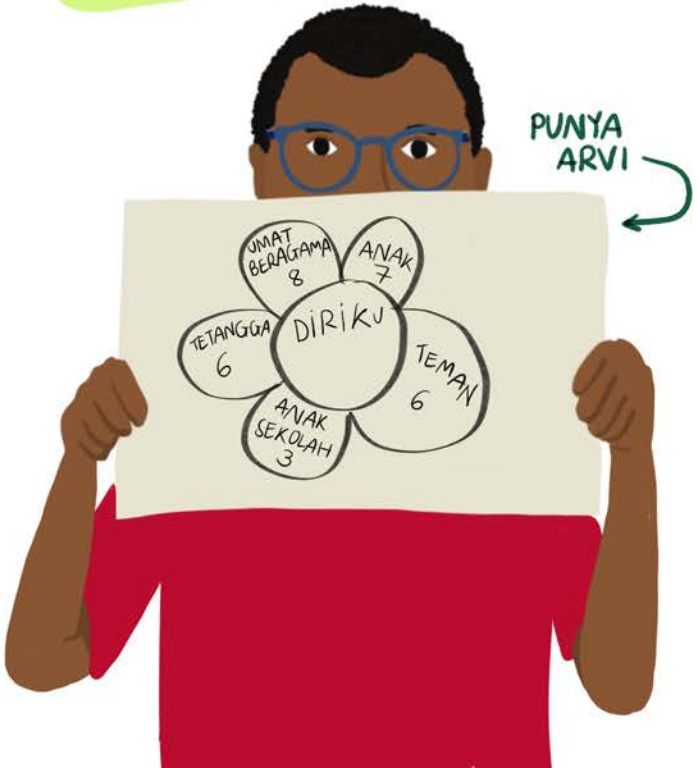

DIRIKU

PUNYA KAMU

HARI 2

1. PERAN MANAKAH YANG PALING KAMU SUKAI? MENGAPA?

2. PERAN MANAKAH YANG PALING TIDAK KAMU SUKAI? MENGAPA?

NGOBROLIN TENTANG PERAN BARENG ARVI YUK!

Teman-teman tau dong, di setiap tahapan usia, kita punya peran-peran yang berbeda di masyarakat. Kalau di usia remaja, kita punya berbagai peran, seperti sebagai pelajar, anak, dan bagian dari masyarakat. Setiap peran punya kewajiban dan haknya masing-masing.

Misalnya, kita punya hak mendapat pengetahuan, perlindungan, berpartisipasi, dan hak memiliki privasi. Tapii..kita tentu saja juga punya kewajiban dan tanggung jawab. Saat kita melakukan berbagai peran, sebenarnya kita juga sedang menambah pengetahuan baru, mengasah keterampilan, dan membangun kemandirian sehingga kita lebih memahami diri kita seutuhnya. Kalau kita sudah terbiasa melakukan ragam tugas dan tanggung jawab akan lebih mudah beradaptasi di lingkungan yang lebih luas. Yuk kita berusaha memberikan dampak positif di setiap peran yang kita miliki!

Ini adalah baterai emosiku

Tuliskan hal-hal yang aku suka & membuat energiku bertambah!

Tuliskan hal-hal yang tidak aku suka & membuat energiku berkurang!

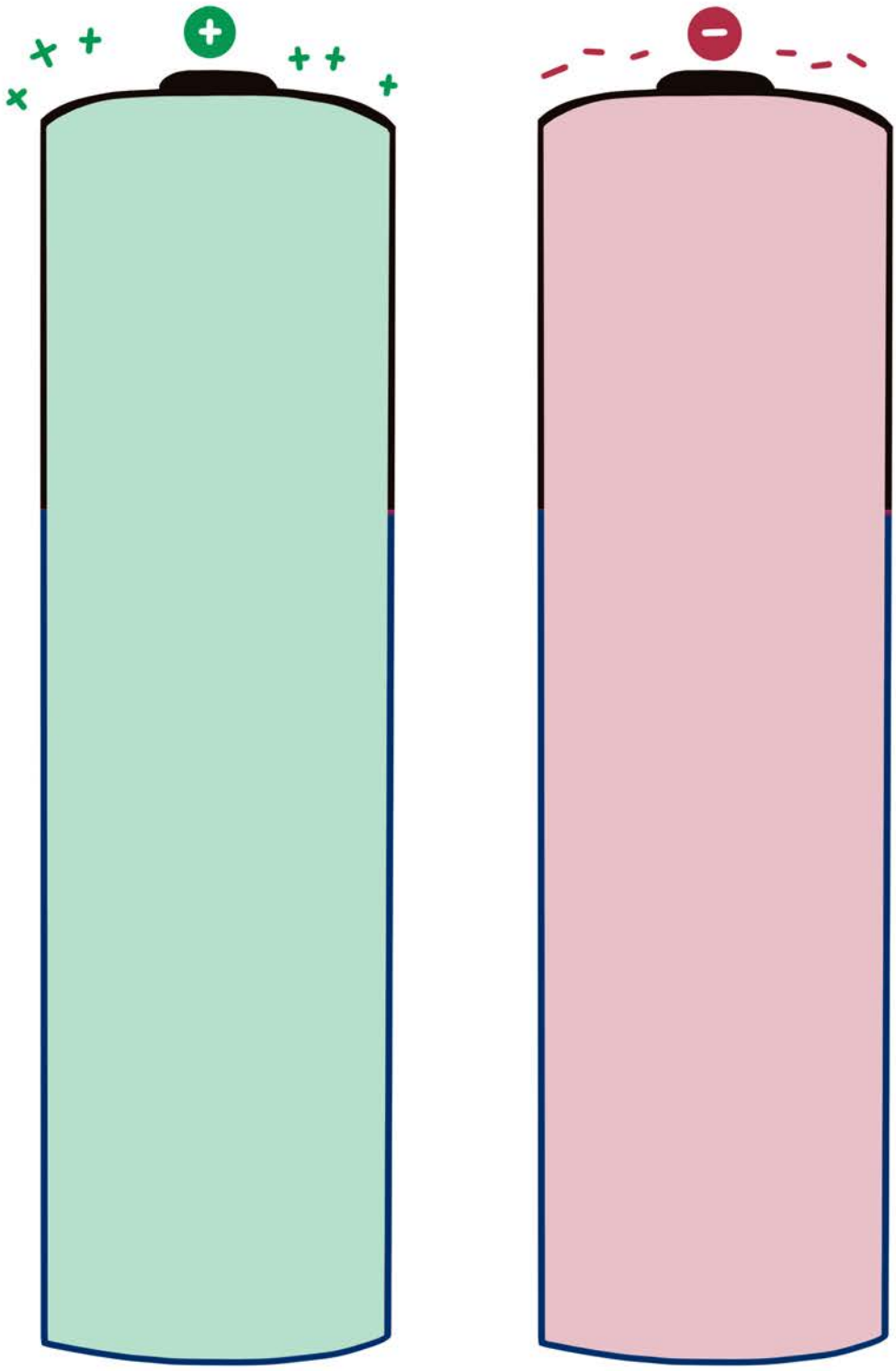

HARI 3

makanan tradisional kesukaanku

Gambarkan makanan tradisional dari luar daerahmu yang paling kamu sukai!

GAMBAR MAKANAN DISINI

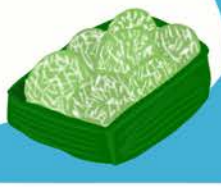

carilah informasi mengenai makanan tersebut dan daerah serta budaya asalnya

MAKANAN TERSEBUT BERASAL DARI....

BUDAYA DAERAH TERSEBUT

HAL MENARIK DARI DAERAH TERSEBUT

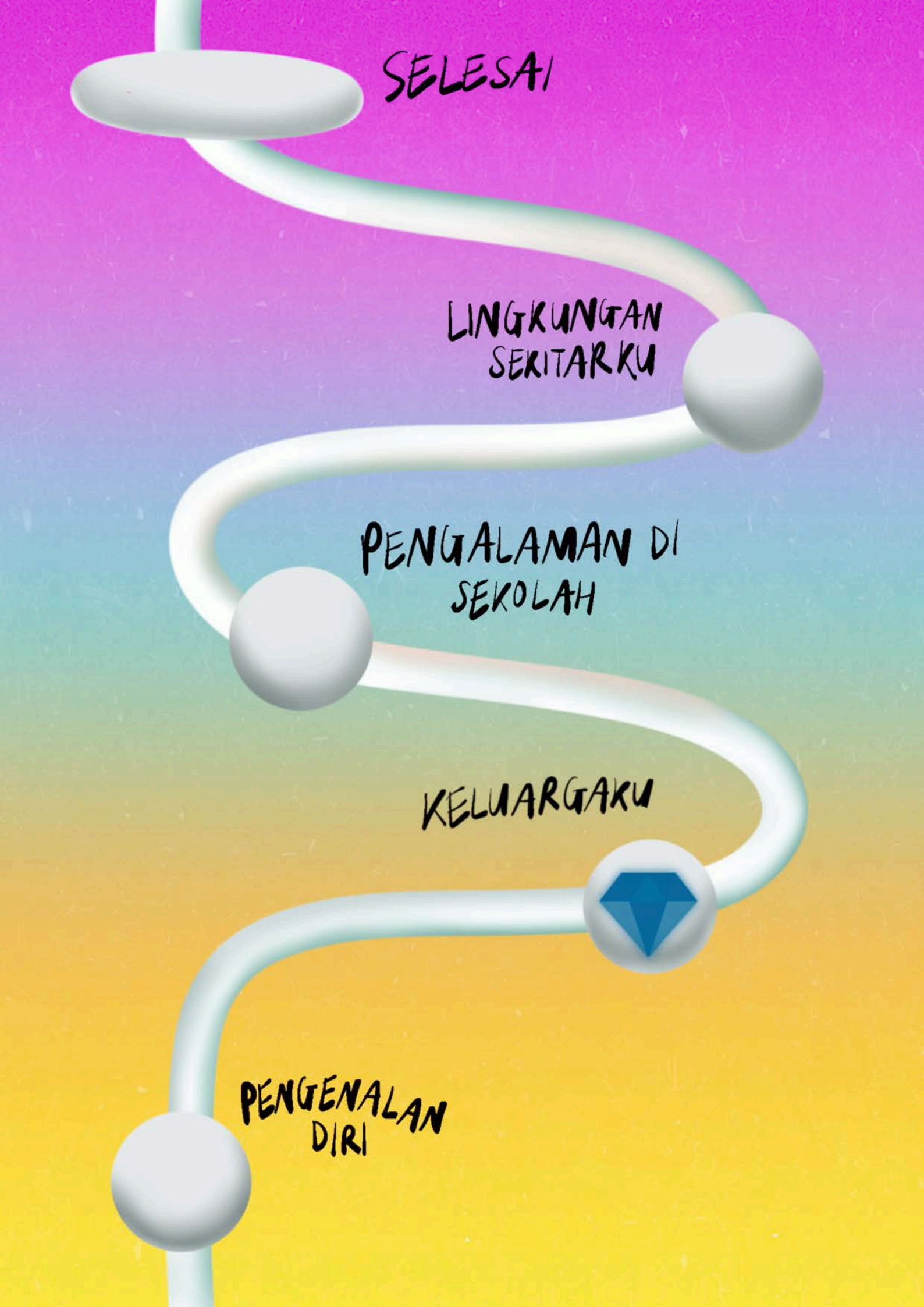
SELESAI
LINGKUNGAN SEKITARKU
PENGALAMAN DI SEKOLAH
KELUARGAKU
PENGENALAN DIRI

HARI 4

= BINGO! VALUES =

Hai! DI SINI KAMU DIMINTA MEMILIH HAL-HAL APA SAJA YANG MENURUT KAMU PENTING DALAM MENJALANI KESEHARIAN. KAMU BISA MELINGKARI TIAP KOTAK YANG SESUAI DENGAN DIRIMU. PADA BAGIAN KOTAK YANG KOSONG, KAMU JUGA BISA MENAMBAHKAN HAL PENTING YANG MENURUTMU BELUM ADA DI KOTAK LAINNYA!

hal yang penting & prioritas dalam hidupku adalah ....

Tentang diri ini dan keberagaman yang ada di sekitarku

BERTEMAN DENGAN SIAPA SAJA	TEMAN ADALAH SEGALANYA		KELUARGA ADALAH YANG UTAMA	TIDAK BOLEH SALAH
TERBUKA DENGAN HAL BARU	PERLU HATI-HATI DALAM MEMUTUSKAN SESUATU	BEBAS JADI APA YANG AKU MAU	KATA-KATA ORANG TUA NOMOR 1	SEBISA MUNGKIN BANTU ORANG LAIN
BISA BERTEMU DENGAN BERBAGAI MACAM ORANG	TIDAK SUKA YANG BERBEDA		MENCARI TANTANGAN	MELAKUKAN HAL YANG AKU SUKA
MENGHINDARI KONFLIK	BERANI BERPENDAPAT YANG BENAR	JADI PEMIMPIN DI BIDANG YANG AKU SUKA		BERANI AMBIL RESIKO
BISA JADI NOMOR 1	HIDUP AMAN & NYAMAN	TEMAN-TEMAN YANG SERU & MENYENANGKAN	MENGERJAKAN HAL YANG SUDAH JADI BAGIAN RUTINITAS	

APA YANG KAMU PELAJARI DARI KELUARGAMU?
APA SAJA YANG BIASANYA MEREKA UCAPKAN KEPADAMU?
COBA LANJUTKAN PERNYATAAN YANG BIASANYA
KAMU DENGAR DARI MEREKA YA

ARVI online

Halo, _ _ _ _ _ _ _ _ _ Aku ada tugas wawancara keluarga temanku nih. Kita ngobrol yuk... Kamu boleh ceritain sesuai pengalaman kamu

Halo Arvi! Boleh-boleh.. kamu mau tau apa tentang keluargaku?

Kamu di rumah tinggal sama siapa saja?

Kalau yang paling khas dari tradisi ibadah atau kebiasaan di keluarga kamu apa?

Ooh gitu. Hal paling seru yang sering dikakukan di rumah bersama keluarga apa sih?

Serunya kenapa?

Nah kalo yang paling kamu gak suka dan males itu saat ngapain aja bareng keluarga?

Kenapa ngga suka?

Kalo nasihat yang sering dibilang sama keluarga kamu apa?

Itu biasanya siapa yang bilang?

HARI 5

NGOBROL TENTANG NILAI DIRI & KELUARGA YUK!

SEBAGAI REMAJA KITA SEDANG ADA DALAM PENCARIAN JATI DIRI

MERASA BINGUNG DENGAN YANG KITA SUKA & TIDAK SUKA

BINGUNG DENGAN PRIORITAS

BINGUNG MAU BERTEMAN DENGAN ORANG YANG SEPERTI APA

TENTUNYA SEBAGAI REMAJA KITA AKAN MEMILIH BERBAGAI HAL PENTING DI LINGKUNGAN TERMASUK YANG DATANG DARI KELUARGA

SEMUA NASEHAT & KEBIASAAN DARI KELUARGA KITA PILIH

KALAU SESUAI DENGAN PANDANGAN KITA, MAKA AKAN KITA PAKAI JADI NILAI DIRI

KALAU TIDAK SESUAI, BISA MUNCUL KONFLIK ATAU RASA TIDAK SETUJU

SEMANGAT MEMBENTUK JATI DIRI YA!

Seberapa beragam keluargaku.

gambarkanlah potret keluargamu disini!

KELUARGA BESARKU

- Ragam sukunya _____
- Agamanya _____
- Warna kulitnya _____
- Saudara-saudaraku tinggal di _____

_____

- Hobi-hobi yang disukai anggota keluargaku _____

_____

- Makanan kesukaan anggota keluargaku _____

_____

- Tradisi / kebiasaan di keluarga _____

_____

Ini adalah keluarga temanku, _____

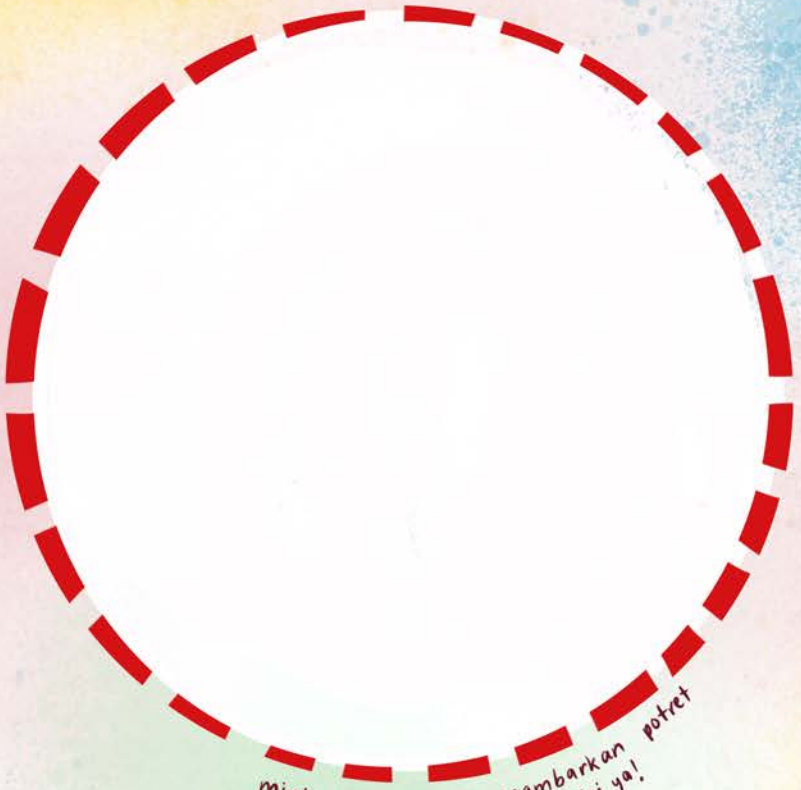

minta temanmu menggambarkan potret keluarganya disini ya!

KELUARGA BESAR TEMANKU

- Ragam sukunya _____
- Agamanya _____
- Warna kulitnya _____
- Saudara-saudaraku tinggal di _____

_____

- Hobi-hobi yang disukai anggota keluargaku _____

_____

- Makanan kesukaan anggota keluargaku _____

_____

- Tradisi / kebiasaan di keluarga _____

_____

- Hal yang tidak dianggap baik _____

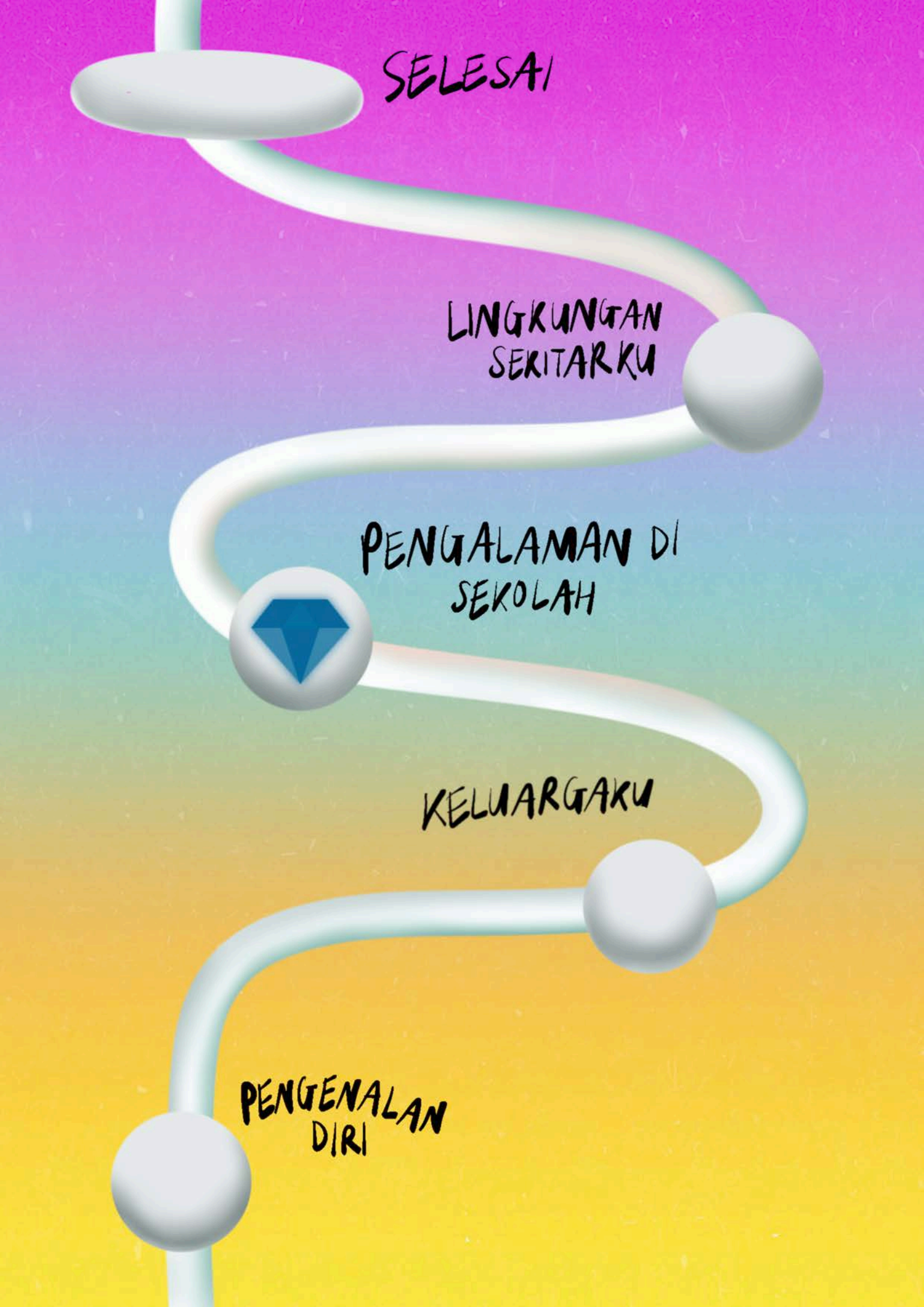
SELESAI
LINGKUNGAN SEKITARKU
PENGALAMAN DI SEKOLAH
KELUARGAKU
PENGENALAN DIRI

PEMILIHAN KETUA OSIS SEKOLAHKU

Wah, pemilihan ketua OSIS sudah dekat!
Dari ketiga kandidat ini, manakah yang akan kamu pilih?

CHRISTIAN

- Ketua club fotografi
- Juara kelas
- Relawan pengajar anak jalanan

☐

Program unggulan : PENTAS SENI

MALA

- Juara Olimpiade sains
- Anggota Rohis
- ingin masuk fakultas kedokteran

☐

Program unggulan : LOMBA SAINS

FIKRI

- Anggota tim basket
- Anggota klub renang
- Guru mengaji anak-anak

☐

Program unggulan : PEKAN OLAHRAGA

HARI 7

PEMILIHAN KETUA OSIS SEKOLAHKU

Ketua OSIS pilihanmu adalah _____

1. Mengapa kamu memilih kandidat tersebut?

2. Apa hal-hal yang menjadi pertimbangan utama saat memilih?

3. Mengapa hal-hal tersebut penting?

HARI 8

LINGKARAN PERTEMANANKU

ORANG-ORANG SEPERTI APA YANG TIDAK MASUK LINGKARANKU?

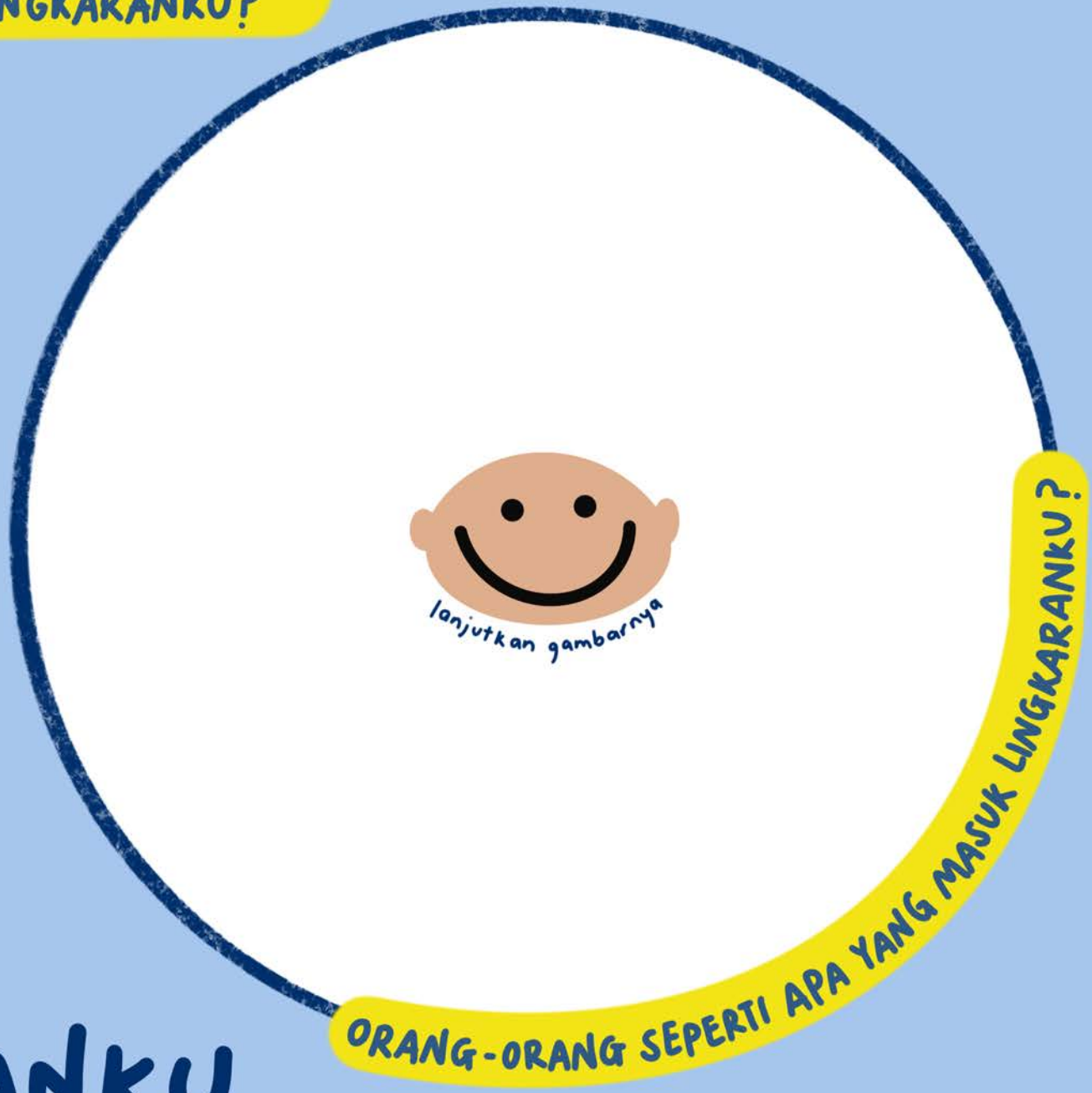

Identitas diri adalah ide yang kamu miliki terhadap diri kamu sendiri berdasarkan nilai, tujuan, dan pengalaman yang kita miliki. Identitas kita terbentuk melalui 2 tahap, yaitu eksplorasi & komitmen.

Eksplorasi merupakan proses kita untuk mencoba ragam peran yang baru atau berbeda. Misalnya, kita mencoba berteman dengan orang yang berbeda dari biasanya atau iseng-iseng mencoba kegiatan yang belum pernah kita lakukan.

Komitmen terjadi saat kita memiliki keterikatan pada identitas tertentu. Misalnya, kita menyadari dan memaknai bahwa kita adalah warga Indonesia, maka warga Indonesia merupakan satu identitas yang kita pilih.

FUN FACTs nya ARVI

Jika kita memiliki pemahaman diri yang positif, maka identitas diri kita pun turut menjadi positif, sehingga kita merasa lebih percaya diri dan nyaman dengan diri kita.

Selain identitas diri, kita juga memiliki identitas sosial, yaitu bagaimana kita mendefinisikan diri sebagai bagian dari kelompok sosial tertentu.

Identitas sosial bisa berupa kelompok pertemanan, kelompok organisasi, etnis, atau agama yang menjadi bagian dari diri kita. Bagaimana dengan identitas sosialmu?

Usia remaja umumnya menjadi masa kita untuk mencoba berinteraksi dengan ragam kelompok. Terkadang hal ini bisa menimbulkan konflik dengan orangtua atau guru. Apakah kamu pernah merasakah hal seperti ini?

HARI 9

#CERITAMEREKA

Halo, namaku Prayogo Triono, biasa dipanggil TIO! Aku asli dari Purworejo, tapi tinggal di Surabaya. Aku memiliki saudara kembar perempuan. Meskipun kembar, kondisi fisik kami berbeda. Saudara kembarku bisa dikatakan memiliki fisik yang sempurna, sedangkan aku memiliki ketidaksempurnaan pada kedua lenganku. Kondisiku ini sering membuatku mengalami BULLYING, terutama saat aku SMP dan SMA. Tidak hanya diejek, tapi aku juga pernah mengalami bullying secara FISIK. Suatu saat kembaranku berkata jika aku di-bully, aku harus menunjukkan apa yang aku bisa dan orang lain tidak bisa. Kata-kata dari saudaraku menjadi bensin yang membuatku bangkit dan bersemangat. Jika ada yang mengejek, aku menanggapinya dengan candaan. Aku menjadi lebih rajin belajar sehingga aku bisa meraih ranking 1 di kelas dan mengikuti banyak kegiatan perlombaan. Keberhasilanku menjuarai beragam lomba membuatku akhirnya bisa mendapatkan undangan untuk berkuliah di Universitas Indonesia, sesuai dengan impianku. Saat pindah ke kota Depok, sebenarnya aku tidak terlalu merasakan perbedaan budaya yang mencolok. Teman-temanku juga sangat terbuka dan mendukungku. Aku juga senang dapat mengikuti klub teater dan bahkan menjadi KETUA DI KLUB TEATER FAKULTASKU :) Hanya ada satu hal yang membuatku cukup terkejut saat aku pindah kota. Ternyata orang-orang tidak terbiasa melihat seorang tuna daksa yang mandiri. Tidak jarang aku ditanya apakah aku bisa sendiri atau apakah aku perlu dibantu. Sebenarnya aku tau niat mereka baik, namun sebenarnya aku merasa tidak nyaman karena merasa dikasihani. Aku senang jika orang lain bisa menganggapku sebagai orang biasa yang punya beragam sisi, terlepas dari kondisi fisikku yang sedikit berbeda. Kalau suatu saat kalian tidak sengaja bertemu denganku, jangan sungkan untuk menyapa ya! Oiya, salaman saja seperti biasa! Aku akan dengan senang hati menyodorkan tangan, eh, sikuku untuk bersalaman denganmu hehe!

YEAYY!

CLASS OF 2022

TULISKAN TEMAN-TEMAN YANG MENURUTMU MEMILIKI KARAKTERISTIK TIDAK BIASA

NAMA:

HAL YANG MEMBUAT TIDAK BIASA :

YANG DIPIKIRKAN TENTANGNYA :

YANG KU SUKA DARINYA :

YANG MEMBUATKU & DIA BERBEDA :

YANG MEMBUATKU & DIA SAMA :

NAMA:

HAL YANG MEMBUAT TIDAK BIASA :

YANG DIPIKIRKAN TENTANGNYA :

YANG KU SUKA DARINYA :

YANG MEMBUATKU & DIA BERBEDA :

YANG MEMBUATKU & DIA SAMA :

NAMA:

HAL YANG MEMBUAT TIDAK BIASA :

YANG DIPIKIRKAN TENTANGNYA :

YANG KU SUKA DARINYA :

YANG MEMBUATKU & DIA BERBEDA :

YANG MEMBUATKU & DIA SAMA :

BULLY THIS, BULLY THAT

Perilaku *bullying* kerap terjadi di sekitar kita.

***Bullying* juga bisa terjadi tanpa kita sadari!**

Coba kita cek diri kita, apakah kita pernah melakukan *bully* kepada teman kita?
Atau kita memiliki peran yang lain saat terjadi *bullying*?

THIS			THAT	
Mengirimkan foto teman yang sudah diedit kepada teman lainnya, tanpa izin	Mengambil foto temanmu tanpa izin lalu menyebarkan melalui media (chat atau sosial media)		Pernah melihat ada teman yang kerap mendapat perlakuan tidak baik	Menjadi pendengar saat ada teman yang menceritakan masalahnya
Membuat grup obrolan di media sosial/ aplikasi pesan untuk membahas seseorang	Mengirim pesan yang belum tentu benar mengenai seseorang		Tahu ada teman yang sering diejek atau dijadikan bahan candaan	Melaporkan kepada guru atau orang tua saat melihat ada teman yang dijahili
Mendiamkan seseorang di dalam kelas/ grup obrolan	Membuat nama panggilan untuk temanmu		Masih takut terlibat dengan teman yang sering mendapat perintah dari seseorang	Memberi semangat kepada teman yang menceritakan masalahnya
Meninggalkan komentar dengan nada menyindir di unggahan media sosial	Sengaja tidak memilih satu orang sebagai teman satu kelompok		Mengetahui adanya masalah namun masih lebih memilih untuk diam	Membela orang yang mendapat perlakuan tidak menyenangkan

Jika kamu memilih kolom *THIS* lebih banyak, mohon berhati-hati dengan perilakumu ya! bisa jadi temanmu merasa tidak nyaman dengan sikap yang kamu tunjukkan. Jika kamu memilih kolom *THAT* lebih banyak, kamu sudah memiliki kekuatan untuk mendukung temanmu, yuk lebih berani dalam menunjukkan kebaikan pada orang di sekitarmu!

HARI 10

TIC x TAC x TOE

Berikan tanda ceklis pada setiap kolom Tic, Tac ,dan Toe, lalu hitung ada berapa banyak ceklis di setiap kolom. Tic, Tac, dan Toe memiliki makna yang berbeda. Coba kita cek hasilnya ya...

TIC	TAC	TOE
Merasa berbeda dan tidak dianggap oleh kelompok/orang tertentu	Membuat nama panggilan yang aneh untuk temanmu	Menghindari terlibat dalam suatu konflik yang terjadi antara kelompok dan seseorang
Sering menemukan ada barang yang hilang atau rusak	Sengaja tidak memilih satu orang sebagai teman satu kelompok	Ikut tertawa saat ada seseorang/kelompok yang membuat lelucon berkaitan dengan fisik
Memiliki nama julukan yang tidak disukai	Mendiamkan seseorang di dalam kelas/ grup obrolan	Mendengar rumor/gossip lalu ikut menyebarkan berita tersebut
Berulang kali mendapat pesan tidak menyenangkan	Mengirim pesan yang belum tentu benar mengenai seseorang	Merasa sudah membantu teman yang mendapat masalah tapi tidak ada yang akan menolong
Sering mendapat luka/ lebam/ merasa sakit di anggota tubuh	Mengambil foto temanmu tanpa izin lalu menyebarkan melalui media (chat atau sosial media)	Mengetahui ada masalah yang menimpa temanmu namun memutuskan untuk diam saja karena merasa takut
Merasa tidak bersemangat, takut, dan malas melakukan aktivitas di sekolah	Merusak/mengambil barang seseorang secara berulang kali	Menganggap bahwa perlakuan yang diterima oleh orang lain tidak terlalu buruk/ parah

Jika kamu memiliki tanda lebih banyak pada kolom:

Tic = Tampaknya kamu adalah salah satu korban *bullying*, segera ceritakan permasalahanmu pada orang dewasa yang kamu percaya; keluarga/ orang tua/ guru

Tac = O ow, perilakumu cukup mengganggu orang lain dan membuatmu berada di posisi pelaku *bullying*. Perbuatan yang kamu lakukan dapat menyakiti orang lain. mohon lebih berhati-hati yaa..

Toe = Kamu sebenarnya paham hal yang baik dan tidak baik, tapi ketakutan membuatmu berada di posisi *bystander.* Ayo, maju selangkah untuk membantu temanmu yang kesulitan. Kamu pun akan mendapat teman sejati!

CYBER-BULLY SCAN

Perilaku *bullying* kerap terjadi di sekitar kita, bahkan melalui media sosial dan internet yang biasa disebut *cyber-bullying*. Ternyata, *cyber-bullying* ini juga bisa terjadi tanpa kita sadari!

Coba kita cek diri kita, bagaimana posisi kita saat terjadi *bullying* di media sosial atau internet?

Apakah kamu pernah membuat grup atau akun palsu untuk membuat bahan lelucon tentang seseorang?

YA → Apakah kamu melakukan ini sebagai bentuk 'balasan' untuk menolong temanmu?

YA → **TEMAN SEJATI**

Kamu selalu berusaha mendukung dan menolong sahabatmu. Tapi, membalas pelaku *bully* dengan cara ini juga belum tentu baik dan aman untukmu dan sahabatmu. Cobalah diskusi dan cerita kepada orang dewasa yang kalian percaya, seperti guru yang dekat atau orang tua/ anggota keluarga lainnya.

TIDAK ↓

Apakah kamu pernah mengirim pesan yang bernada mengancam, menakuti, menyindir, atau menyakiti orang lain (di media *chatting* atau media sosial)?

YA ↑

TIDAK ↓

Apakah kamu dan teman-temanmu pernah/sering berbagi cerita dan gosip mengenai seseorang, baik melalui telpon, pesan, atau media sosial?

YA ↑

TIDAK → Apakah kamu pernah menerima kiriman pesan atau gambar dari orang lain mengenai dirimu sebagai bahan lelucon ?

TIDAK → **NETIZEN CERDAS!**

Wow hebat! Tampaknya kamu sudah tahu Batasan hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan di dunia maya. Pertahankan ya! Ajak juga teman-temanmu untuk berhati-hati dalam menggunakan media sosial.

YA ↓

Apakah menerima pesan atau gambar yang tidak kamu sukai karena orang-orang tersebut tidak suka dengan dirimu?

YA → **PEJUANG DARING!**

Tampaknya, kamu adalah salah satu orang yang terkena dampak *cyber-bullying*. Jika kamu merasa menjadi target baik secara *online* maupun tatap muka, ingatlah bahwa selalu ada orang/teman yang bersedia menolongmu. Beranikan diri untuk terbuka kepada orang dewasa yang kamu percaya ya...

TIDAK ↑

TIDAK ↓

Apakah kamu melakukan lelucon ini karena kamu merasa tidak suka dengan orang tersebut atau kamu merasa bosan dengan situasi saat ini sehingga kamu ingin membuat suasana menjadi lebih menyenangkan untukmu?

YA → **PELAKU BULLY**

O-ow! Tindakanmu di dunia maya bisa membuatmu dianggap sebagai orang yang tidak baik. Ingatlah, saat kamu mengirim pesan atau gambar dengan tujuan bercanda, ini bisa menjadi suatu hal yang menyakitkan bagi orang lain. jika ada orang lain yang mengirimkannya padamu, cukup berhenti di kamu ya!

TIDAK ↓

Apakah kamu pernah menerima kiriman pesan atau gambar dari orang lain mengenai dirimu sebagai bahan lelucon ?

TIDAK → **NETIZEN CERDAS!**

Wow hebat! Tampaknya kamu sudah tahu Batasan hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan di dunia maya. Pertahankan ya! Ajak juga teman-temanmu untuk berhati-hati dalam menggunakan media sosial.

YA ↓

Apakah menerima pesan atau gambar yang tidak kamu sukai karena orang-orang tersebut tidak suka dengan dirimu?

YA → **PEJUANG DARING!**

Tampaknya, kamu adalah salah satu orang yang terkena dampak *cyber-bullying*. Jika kamu merasa menjadi target baik secara *online* maupun tatap muka, ingatlah bahwa selalu ada orang/teman yang bersedia menolongmu. Beranikan diri untuk terbuka kepada orang dewasa yang kamu percaya ya...

REFLEKSI HARI INI

Pernahkah kamu melihat bullying di sekolah?
Yuk ceritakan!

Terima kasih sudah bercerita. Jika kamu merasa kurang nyaman setelah menulis refleksi ini, yuk Lia temani menenangkan diri.

Cobalah menarik nafas secara perlahan. Kamu juga bisa sambil menghitung dari 1 sampai 10. Semoga kamu merasa lebih baik ya! Jika masih kurang nyaman, kamu bisa bercerita kepada orang yang kamu percaya!

SEBERAPA BERAGAM ORANG YANG PERNAH KUTEMUI?

Orang-orang dari daerah mana saja yang pernah kutemui? Yuk beri pin dan nama pada peta!

Orang-orang dari agama dan kepercayaan apa saja yang pernah kutemui? Yuk beri tanda yang sudah pernah kutemui!

- ISLAM
- KATOLIK
- HINDU
- KEPERCAYAAN LOKAL & KEYAKINAN LAINNYA
- KRISTEN
- BUDDHA
- KONGHUCHU

"DI DALAM KEBERAGAMAN ADA KEINDAHAN DAN KEKUATAN."
– MAYA ANGELOU

Kamu pasti sudah tahu kalau Indonesia sangat beragam. Indonesia secara resmi telah mengakui 6 agama (Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Konghucu) dan ratusan kepercayaan nusantara. Indonesia juga dikenal memiliki keragaman suku dan budaya lho! Hingga saat ini tercatat ada 1340 suku di Indonesia!

Keragaman merupakan hal yang sering kita temui sehari-hari. Adanya keragaman memberi kita kesempatan untuk melakukan eksplorasi dan memiliki pengalaman baru. Keragaman juga mendorong kita untuk mempelajari dan mengenal satu sama lain, sehingga kita bisa berkembang menjadi lebih baik, kreatif, dan inovatif.

LALU, GIMANA YA CARA KITA **BERADAPTASI** DI LINGKUNGAN YANG BARU DAN BERBEDA?

1. Cobalah untuk berinteraksi
2. Dengarkan cerita dan perhatikan kebiasaan-kebiasaan orang-orang di lingkungan tersebut
3. Pahami apa yang mereka pikirkan, rasakan, dan percayai
4. Hindari menghakimi berdasarkan nilai-nilai atau kebiasaan kita pribadi

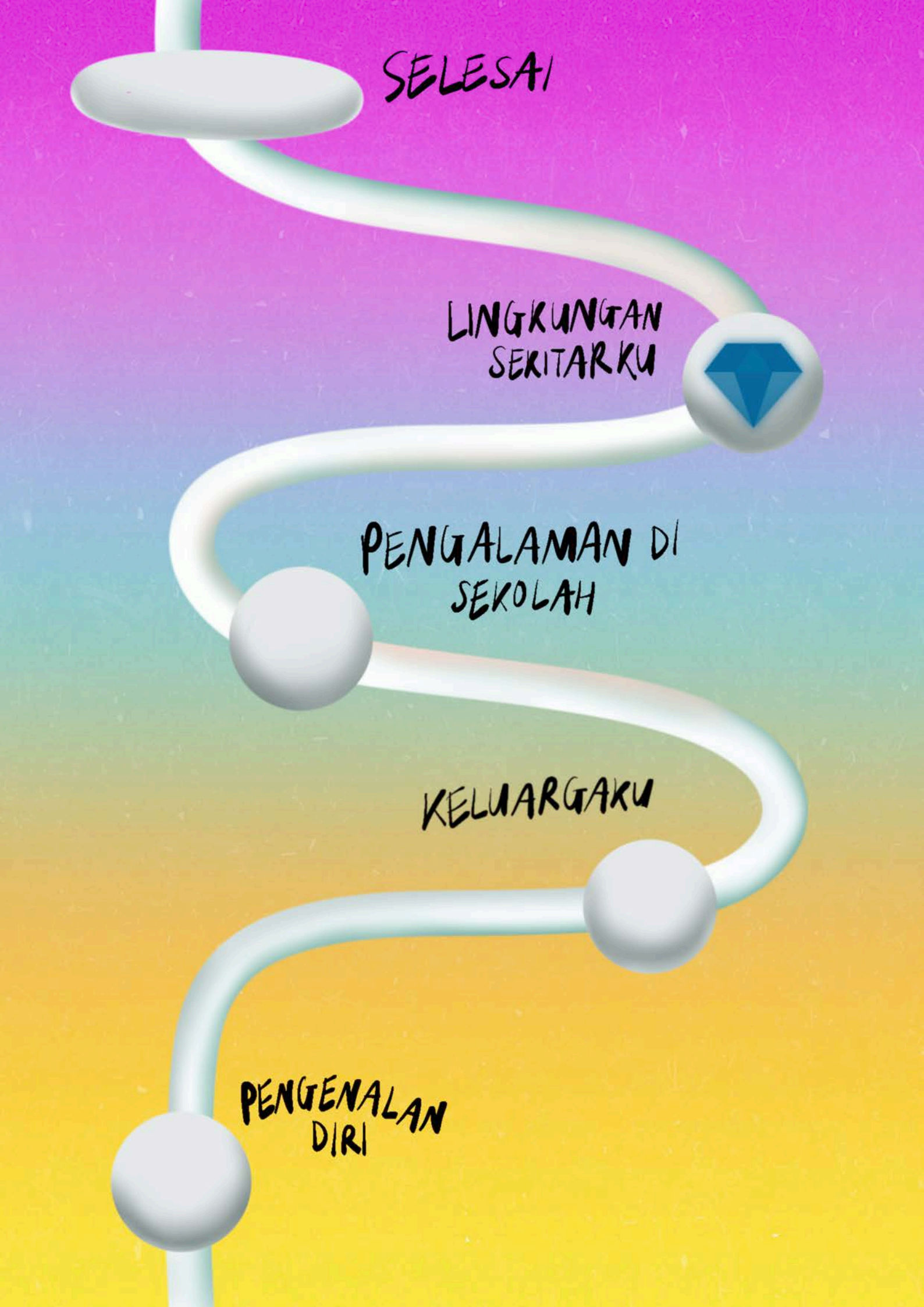
SELESAI
LINGKUNGAN SEKITARKU
PENGALAMAN DI SEKOLAH
KELUARGAKU
PENGENALAN DIRI

HARI 12

5 KOTA YANG INGIN AKU KUNJUNGI DI INDONESIA

CARILAH KOTA-KOTA YANG MENARIK DI INDONESIA &
PILIH 5 KOTA YANG MENURUTMU MENARIK.
TULISKAN NAMA KOTA & ALASANNYA.

SUMATERA

1.

KALIMANTAN

2.

JAWA, BALI, NTB & NTT

3.

SULAWESI & MALUKU

4.

PAPUA

5.

Teman-teman, tahu tidak kalau di Indonesia itu ada beragam budaya dan kepercayaan lokal lho! Kalau aku baca dari data Kemendikbud tahun 2017, ada 187 kepercayaan nusantara di Indonesia. Ini ada beberapa yang aku ingat!

Kepercayaan lokal masyarakat Jawa Barat: Sunda Wiwitan

Jika melihat namanya, bisakah kamu tebak pada masyarakat apa aliran kepercayaan ini dianut? Yak betul, Sunda Wiwitan dianut oleh masyarakat Sunda. Kepercayaan ini sudah dianut sejak ratusan tahun yang lalu, bahkan sebelum agama Hindu dan Buddha masuk ke Indonesia, lho! Kamu bisa menemukan kepercayaan ini di kawasan Kanekes, Banten; Kampung Naga, Cirebon, dan Cigugur, Kuningan. Para pemeluk kepercayaan Sunda Wiwitan memanggil Tuhannya dengan sebutan Sang Hyang Kersa. Mereka juga memuja arwah nenek moyang.

Kepercayaan lokal masyarakat Toraja: Aluk Todolo

Aluk Todolo merupakan agama leluhur suku Toraja yang tinggal di pegunungan bagian utara di Sulawesi Selatan. Penganutnya percaya pada aliran Animisme yang yakin jika manusia, hewan, tumbuhan, dan unsur dasar alam berasal dari langit. Kepercayaan ini diturunkan oleh nenek moyang manusia, Datu` Laukku. Aluk Todolo memiliki upacara adat yang terkenal dengan sebutan Rambu Solo`, yaitu sebuah upacara pemakaman secara adat yang mewajibkan keluarga mendiang membuat sebuah pesta sebagai tanda penghormatan terakhir.

Kepercayaan lokal masyarakat Kalimantan: Kaharingan

Kaharingan adalah salah satu kepercayaan yang berasal dari Kalimantan dan banyak dianut oleh warga Suku Dayak. Kaharingan percaya pada adanya entitas yang sering disebut dengan Ranying, sebagai Tuhan Yang Maha Esa. Sejak tahun 1980, Kaharingan dilebur dengan ajaran agama Hindu karena dinilai serupa. Meski begitu, ada beberapa tradisi Kaharingan yang berbeda termasuk tempat ibadahnya. Saudara-saudara kita yang menganut Kaharingan beribadah di Balai Basarah, berbeda dengan Hindu yang beribadah di Pura.

Kepercayaan lokal masyarakat Sumatera Utara: Malim

Malim merupakan agama asli dari Tanah Batak, Sumatra Utara. Para pengikutnya disebut sebagai Parugamo Malim (Parmalim). Jumlah mereka terbilang sangat sedikit, sehingga masih banyak yang belum mengenal kepercayaan ini.

Penganut kepercayaan Malim meyakini bahwa Tanah Batak adalah tanah yang suci, meliputi sekitaran Danau Toba dan Pulau Samosir. Tuhan dalam kepercayaan Malim adalah Debata Mulajadi Na Bolon, atau yang Maha Awal dan Maha Besar. Selain itu, mereka mempercayai adanya dewa-dewa yang membantu Debata Mulajadi Na Bolon, seperti Debata Na Tolu, Si Boru Deakparujar, Nagapadohaniaji, dan Si Boru Saniang Naga.

Kepercayaan lokal di masyarakat Bugis-Makassar

Di masyarakat Bugis-Makassar terdapat beberapa kepercayaan lokal kuno. Salah satu hal yang menarik dari kepercayaan lokal masyarakat Bugis kuno adalah adanya peran seorang Bissu. Bagi masyarakat Bugis, Bissu adalah orang suci yang menjadi perantara antara Dewata dan manusia. Sebagai orang suci, seorang Bissu terlepas dari ikatan gender. Di kepercayaan adat Bugis sendiri diakui 5 gender, yaitu perempuan (makkunrai), laki-laki (oroane), perempuan yang seperti laki-laki (calalai), laki-laki yang seperti perempuan (calabai), dan Bissu. Hingga saat ini, para Bissu masih berperan di berbagai kegiatan adat masyarakat Bugis, misalnya menjadi pemimpin ritual atau menjadi indo' botting yang dikenal sebagai perias pengantin. Meskipun saat ini para Bissu tidak lagi menganut kepercayaan Bugis kuno, tetapi beragama Islam..

AYO TEBAK! SIAPAKAH AKU?

Yuk tebak manakah tokoh yang dideskripsikan di setiap kotak!
Beri tanda ☑ pada tebakanmu ya!

Halo. Saya Bob & Thinus. Kami adalah teman sekolah yang masing-masing suka dengan pelajaran fisika dan bahasa. Karena kesukaan itu, kami berhasil lolos flight test NASA. Menurut kalian kami yang mana?

Halo! Namaku Yosi. Aku adalah seorang pemadam kebakaran. Aku sudah bekerja menjadi tim pemadam sejak lulus kuliah. Aku sangat menyukai pekerjaan ini karena sangat menantang & utamanya, punya peran besar saat membantu orang lain

Aku seorang penari tradisional
Aku sangat suka menari. Aku menyalurkan hobiku tidak hanya untuk menari tradisional tetapi juga menjadi pameran teatrikal.
Menurut kalian aku yang mana?

HARI 13

MARI REFLEKSI BERSAMA LIA!

BOB & THINUS

YOSI

INI DIA JAWABANNYA

PENARI

SETELAH MENGERJAKAN & CEK JAWABAN

AKU MERASA...

BAGIAN YANG AKU SALAH JAWAB ...

AKU MENYADARI TERNYATA ...

GAMBARKAN EKSPRESIMU DI POTRET INI

#CERITAMEREKA

Hai, saya **ROSA MOIWEND** dari Suku Morin, Merauke, Papua. Sejak kecil saya punya banyak mimpi dan ingin tau banyak hal. Salah satu hal yang paling saya sukai adalah belajar **BAHASA INGGRIS**. Saya berkuliah S1 di Fakultas Kehutanan di Universitas Gadjah Mada. Setelah lulus, saya kembali ke Papua dan bekerja bersama beberapa kelompok perempuan dan masyarakat. Sebagai aktivis perempuan, saya merasa perlu untuk memahami **ISU SOSIAL** secara global untuk memengaruhi kebijakan di skala nasional maupun internasional. Oleh karena itu saya memutuskan untuk melanjutkan kuliah S2 di luar negri. Saya melalui proses yang cukup panjang untuk memperoleh salah satu beasiswa bergengsi untuk dapat berkuliah di Inggris. Akhirnya saya bisa melanjutkan kuliah dan lulus dari jurusan *Environment Development & Policy, University of Sussex*. **Sebagai anak Papua**, ada banyak hal yang bisa dilakukan untuk bisa mengembangkan Indonesia dari Timur! Manfaatkan internet dan media sosial untuk mencari informasi yang dibutuhkan.
Jangan lupa untuk terus belajar dan berusaha!!
Mulailah mengenali tujuan hidupmu, lalu ayo wujudkan mimpimu!
Kalo saya bisa pasti ko juga bisa! ☺☺

EUROPEAN UNITED, 2013

UNITED NATIONS, 2017

Tuliskan 3 hal menurutmu tentang mereka:

LAKI-LAKI

PEREMPUAN

ORANG JAWA

ORANG SUMATERA

ORANG KALIMANTAN

ORANG SULAWESI

ORANG PAPUA

ORANG ISLAM

ORANG KRISTEN

ORANG BUDDHIST

ORANG KATOLIK

ORANG KONGHUCHU

ORANG HINDU

PENGANUT KEPERCAYAAN LOKAL

ORANG HETEROSEKSUAL

ORANG HOMOSEKSUAL

HARI 14

"KAMU KAN LIBRA! PASTI SUSAH DEH AMBIL KEPUTUSAN!"

Pernahkah kamu mendengar atau mengatakan hal tersebut? Jika kamu memiliki kecenderungan atau prasangka tehadap sesuatu atau seseorang, artinya kamu memiliki bias. Bias terkadang positif dan bisa membantu. Akan tetapi, bias lebih sering didasarkan pada stereotip dibandingkan dengan pengetahuan atau pemahaman yang akurat. Biasanya, bias didasari karakteristik tertentu dari seseorang, misalnya terkait gender, etnis, dan sebagainya. Memiliki bias terhadap kelompok tertentu bisa membuat kita melakukan tindakan yang tidak adil.

Lalu kenapa ya kita bisa memiliki bias?
Hal ini disebabkan kecenderungan kita untuk mengelompokkan diri ke dalam kelompok tertentu (misalnya kelompok gender, usia, tempat tinggal, agama, dll) dan menganggap orang yang berbeda ada di luar kelompok. Di satu sisi ini adalah hal yang sehat karena membantu seseorang membentuk identitas. Akan tetapi, jika pengelompokkan terlalu kuat maka akan muncul sikap-sikap ekstrim yang tidak mendukung keragaman.

Jadi Dudi harus apa ya?

carilah 10 kata tentang toleransi

B	C	M	O	R	I	E	M	P	A	T	I	I
G	A	A	D	E	P	E	U	Y	O	A	K	H
K	E	R	A	G	A	M	A	N	S	S	V	D
O	M	J	U	I	W	P	E	R	C	A	Y	A
N	Q	I	N	W	R	H	F	L	A	R	L	M
F	X	N	S	E	T	A	R	A	O	A	M	A
L	S	A	P	O	B	E	R	B	E	D	A	I
I	U	L	P	L	U	R	A	L	I	S	M	E
K	I	D	A	D	A	L	H	I	D	E	P	L

mendatar, naik, turun - ada 10 kata

HARI 15

#CERITAMEREKA

Hai, namaku RENE! Aku saat ini sedang menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa di jurusan komunikasi di salah satu universitas di Jakarta. Sejak kecil aku sudah tampak berbeda karena meskipun kelaminku laki-laki, aku cenderung terlihat cantik dan lebih suka bermain dengan anak-anak perempuan. Saat kelas 4 SD, ibuku membawa ke dokter untuk memeriksa kondisiku. Ternyata jumlah hormon laki-lakiku sangat sedikit sehingga tubuhku tidak berkembang seperti anak laki-laki pada umumnya. Lalu aku melakukan terapi hormon selama dua tahun. Rasanya tidak terlalu menyenangkan karena aku merasa tubuhku menggemuk. Dengan kondisiku yang lebih feminin di bandingkan anak laki-laki pada umumnya, aku sering mendapat perlakuan tidak menyenangkan oleh teman-teman dan guru. Saat SMP dan SMA aku berusaha sekuat mungkin menutupi perasaanku dan identitasku. Namun, rasanya sangat membebani. Kadang aku merasa IRI dengan teman-teman yang memiliki identitas gender yang umum karena tidak perlu merasakan kegalauan ini. Sedangkan aku bahkan kadang merasa terbeban untuk melakukan hal-hal sederhana, seperti pergi ke toilet di tempat umum! Tidak hanya sekali aku pernah DITOLAK masuk toilet laki-laki karena cara berpakaianku yang tidak sepenuhnya seperti laki-laki. Namun sekarang aku memilih untuk mengekspresikan diri sesuai dengan kenyamananku. Aku sekarang merasa hidupku lebih ringannnn dan aku bisa mengejar mimpi dan meraih beragam prestasi. Aku bersyukur ada ibu yang selalu memberikan dukungan dan memahami kondisiku. Jika aku bisa memutar waktu kembali ke masa sekolah, satu hal yang paling aku harapkan dari guru dan teman-teman adalah bisa menjadi pendengar yang baik untukku. Aku hanya membutuhkan dukungan dengan cara didengarkan tanpa dihakimi. :)

Dear diary,

Setelah membaca & mengerjakan jurnal hingga hari ini, aku jadi ingat kalau aku juga punya pengalaman yang menggambarkan keberagaman. Pengalaman ini terjadi saat kelas _____

Ceritanya begini _____

Yang aku rasakan waktu itu,

Dari pengalaman itu aku belajar bahwa

Agar dapat terus meningkatkan nilai keberagaman, aku akan

Kalian tahu tidak?

Konflik Poso:

Pernah dengar konflik Poso tidak? Puncak konflik ini terjadi selama 3 tahun pada 1998-2001, walau sebenarnya konflik ini berlangsung cukup lama. Konflik ini ternyata dipicu pertama kali pada tahun 1998, melibatkan anak-anak muda di kampung-kampung Poso yang kemudian menyebar menjadi kerusuhan antar agama. Banyak sekali korban yang berjatuhan akibat konflik ini, lho teman-teman. Konflik Poso ini berdampak sangat merugikan ditatanan bidang politik, ekonomi dan sosial budaya serta meninggalkan beban trauma psikologis terutama pada anak-anak dan perempuan yang mengalami trauma kekerasaan atau pelecehan ketika kerusuhan terjadi. Lalu bagaimana akhirnya konflik ini berakhir dan pelajaran apa yang dapat diambil? Selama periodenya, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengakhiri kerusuhan salah satunya yang paling berarti dan memberikan pengaruh adalah Deklarasi Malino, 20 Desember 2001. Berkaca dari kerusuhan ini, pemerintah melihat penting untuk generasi muda bisa berpendapat namun tidak saling memaksakan kehendak kepada orang lain. Hal ini dilihat sebagai kunci dalam memupuk toleransi dan rasa hormat terhadap keberagaman etnis dan agama di Indonesia.

Konflik 98:

Fakta lainnya, kerusuhan di 98. Tentunya kita-kita belum lahir sih teman-teman. Nah, pada kerusuhan di tahun 1998, diskriminasi di konflik ini nyata sekali terutama banyak saudara kita, etnis Tionghoa yang tidak diterima di negeri sendiri. Hmm, jadi inget Lia.

Okay kembali lagi. Setelah berakhirnya konflik 98, terbit Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2000 tentang Pencabutan Instruksi Presiden Nomor 14 Tahun 1967 tentang Agama, Kepercayaan, dan Adat Istiadat Cina. Keputusan ini mencabut pembatasan ruang gerak warga negara Indonesia keturunan Tionghoa dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan, kepercayaan, dan adat istiadatnya selama lebih dari 30 tahun. Yaampun, lama sekali ya 30 tahun dilarang beribadah dan merayakan hari perayaan agama. Sejak itu, kasus diskriminasi terutama untuk saudara kita etnis Tionghoa semakin berkurang. Tidak ada lagi yang membedakan warna kulit, agama, maupun etnis tertentu. Hingga saat ini pun, antar sesama saling menjaga satu sama lain. Wah lega banget deh aku waktu dengerin Arvi cerita ini.

HARI 17

PERHATIKAN GAMBAR INI

APA YANG KAMU LIHAT DI SITUASI TERSEBUT?

JIKA KAMU MENJADI ANAK YANG SEDANG BERIBADAH, KIRA-KIRA APA SAJA TANTANGAN YANG KAMU HADAPI?

JIKA KAMU MELIHAT SITUASI INI, APA YANG BISA KAMU LAKUKAN?

YUK WARNAI HALAMAN INI

GAMELAN

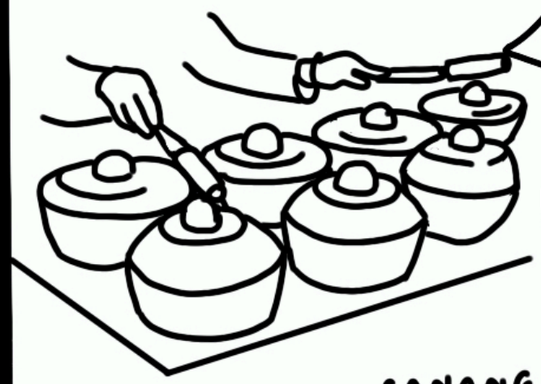

RUMAH GADANG

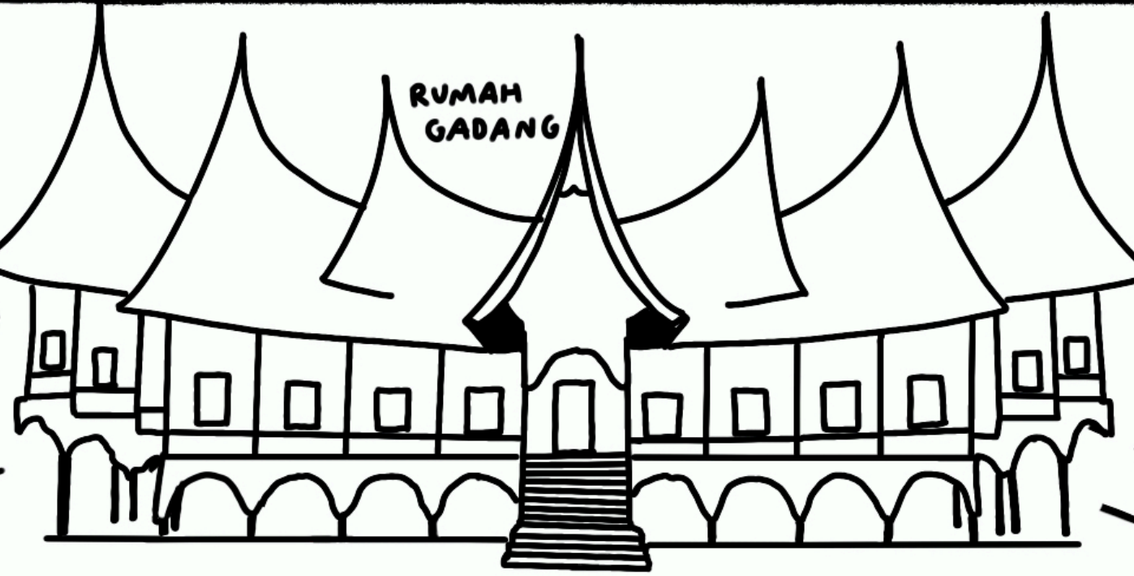

BURUNG RANGKRONG

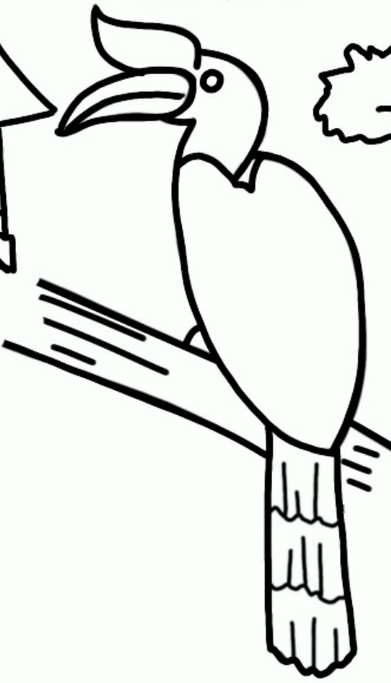

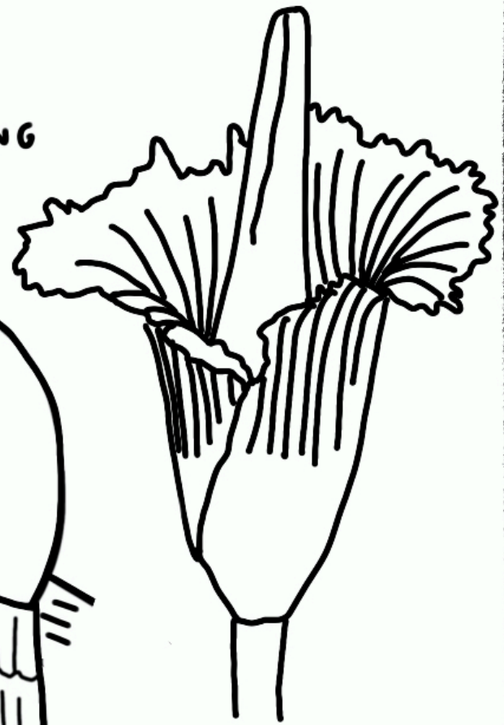

BUNGA BANGKAI

CANANG

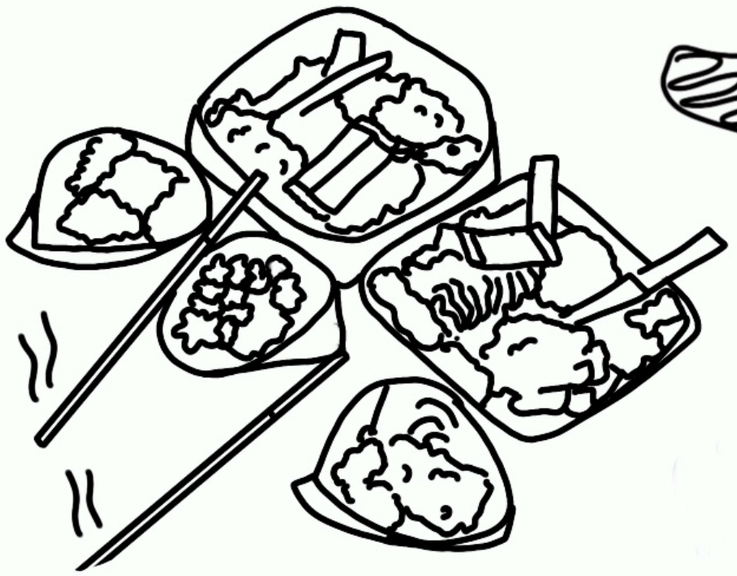

NOKEN

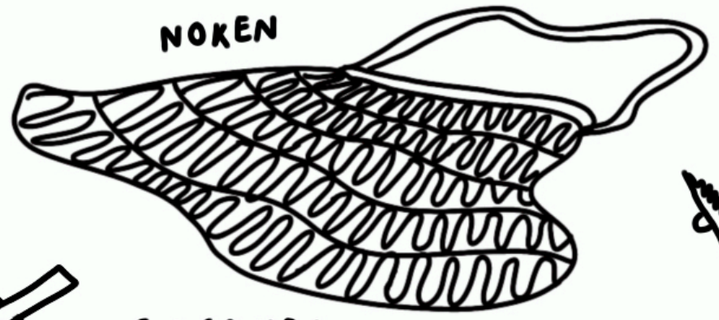

HOMBO BATU

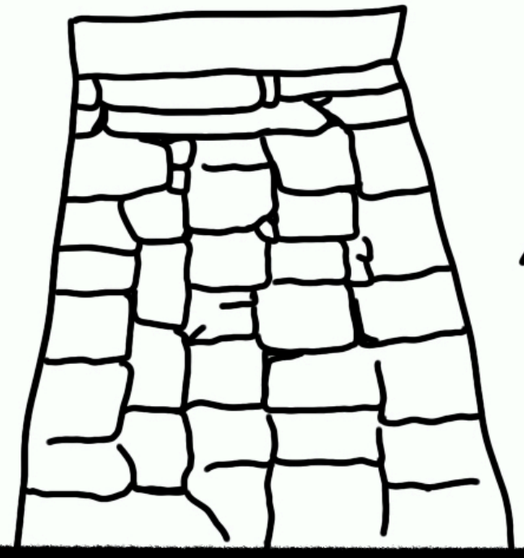

RUMAH SADE

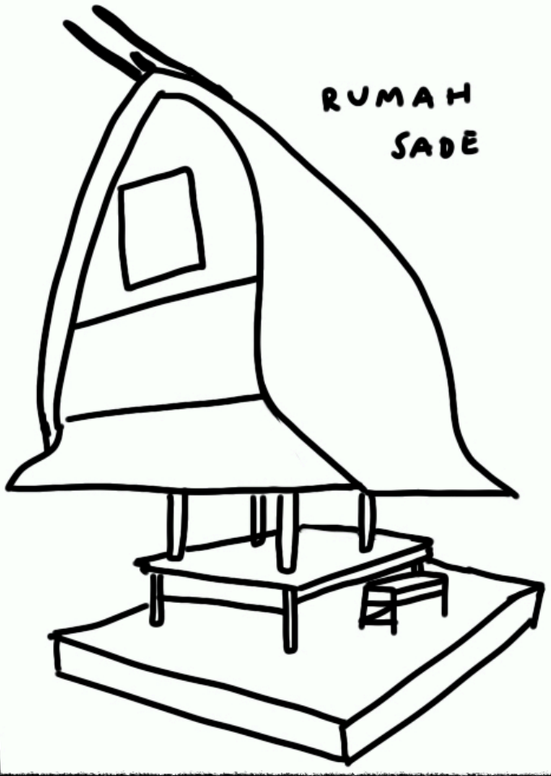

SASANDO

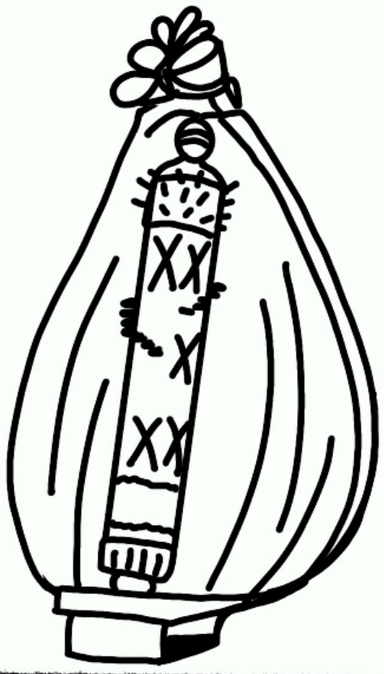

MIE AYAM

CARI TAU TENTANG GAMBAR-GAMBAR INI YA!

HARI 18

PERHATIKAN GAMBAR INI

APA YANG KAMU LIHAT DI SITUASI TERSEBUT?

JIKA KAMU MENJADI ANAK YANG ADA DI KURSI RODA, KIRA-KIRA APA SAJA TANTANGAN YANG KAMU HADAPI?

JIKA KAMU MELIHAT SITUASI INI, APA YANG BISA KAMU LAKUKAN?

Jika aku menjadi PAHLAWAN SUPER

Bayangkan kamu menjadi PAHLAWAN SUPER yang visinya adalah meningkatkan toleransi di Indonesia

Lalu gambarlah dirimu ketika menjadi PAHLAWAN SUPER

Tulislah kekuatan super yang kamu punya untuk meningkatkan toleransi

HARI 19

Dengan kekuatanmu, jelaskan apa misi kamu (apa saja yang akan kamu lakukan) agar kamu bisa mencapai visimu!

MISI

TEKA TEKI TTS SILANG

MENDATAR

1. TRADISI DI AMBON YANG MENJAGA HUBUNGAN KERABAT KELUARGA ANTAR NEGRI
2. SIKAP MENERIMA PERBEDAAN YANG ADA
3. SALAH SATU SUKU ASLI SULAWESI SELATAN
4. DEKLARASI YANG BERPERAN DALAM MENGHENTIKAN KONFLIK DI POSO
5. SUKU ASLI JAMBI, BIASA DISEBUT PULA SEBAGAI SUKU ANAK DALAM
6. POLISI ADAT DI BALI
7. TOKOH PLURALISME DI INDONESIA

MENURUN

1. HAK ISTIMEWA YANG DIMILIKI OLEH SESEORANG ATAU KELOMPOK ORANG TERTENTU
2. SALAH SATU AGAMA YANG DIAKUI DI INDONESIA
3. KECENDERUNGAN BERPIKIR YANG DIPENGARUHI OLEH PRASANGKA TERTENTU
4. KEPERCAYAAN ADAT DARI SUMATERA UTARA
5. SUKU DARI KALIMANTAN
6. RUMAH ADAT PAPUA
7. MAKANAN KHAS JOGJAKARTA
8. PEMIMPIN SPIRITUAL DARI ADAT BUGIS

HARI 20

Hai teman-teman! Meskipun aku, Arvi, dan Dudi menganut agama yang berbeda, kami sudah berteman sejak kecil dan saling membantu! Ternyata, banyak juga daerah di Indonesia yang masyarakatnya saling rukun meskipun memiliki latar belakang berbeda. Ini dia salah satunya!

Kerukunan umat beragama di Solo

Sudah lama umat Muslim dan Nasrani di Kratonan (Serengan Solo) mempunyai tempat ibadah yang saling berdampingan, selalu saling bantu, dan saling menghormati satu sama lainnya. Umat Muslim di wilayah tersebut melaksanakan ibadah di Masjid Al Hikmah, sedangkan umat Nasrani melaksanakan ibadahnya di Gereja Kristen Jawa (GKJ) Joyodiningrat. Uniknya kedua tempat ibadah tersebut saling bersebelahan dan hanya dipisahkan tembok batu bata, lho! Bahkan kedua tepat ibadah tersebut mempunyai alamat yang sama di Jalan Gatot Subroto No 222, Solo. Toleransi terlihat saat para umat saling membantu. Pihak gereja rela memundurkan jadwal ibadah rutin di pagi menjadi siang karena paginya Shalat Idul Fitri akan dilaksanakan. Selain itu, saat ada acara peribadatan umat Nasrani, umat Muslim juga mempersilakan halaman depan masjid untuk tempat parkir. Wah, indah sekali ya. Lia sampai terharu membacanya!

Oiya kata Popo-ku, kerukunan umat beragama di Indonesia tidak lepas dari peran Gus Dur lho teman-teman!Tahukah kamu siapa Gus Dur? Betul, beliau adalah presiden ke 4 kita! Beliau juga seorang Bapak Pahlawan pembela Hak Azazi Manusia. Setiap perayaan Imlek, Gus Dur selalu didoakan dan dikenang membawa perubahan besar terhadap kaum Tionghoa. Dulunya, tradisi ini tidak boleh dipertunjukkan dan dirayakan di ruang publik. Tapi sekaraang, waaaah kita bisa menikmati dan ikut melihat perayaan barongsai bahkan Tahun Baru Imlek dirayakan sebagai hari besar Nasional. Tidak hanya itu, Gus Dur ingin membangun Indonesia baru yang damai tanpa prasangka, bebas dari kebencian. Untuk itu Gus Dur tidak keberatan meminta maaf kepada korban 1965 yang diserang Banser NU. Gus Dur ingin setiap orang diperlakukan setara dalam hukum, tanpa membeda- bedakan warna kulit, etnis, agama/ideologinya. Gus Dur menghargai mereka sebagai sesama manusia dan warga negara. Terimakasih Gus Dur!

PANDANGAN KERAGAMAN

SETELAH 21 HARI MENGERJAKAN JURNAL INI, YUK GAMBARKAN PERASAANMU TENTANG TOLERANSI DI INDONESIA. BAYANGKAN KAMU MENUANGKAN AIR KE DALAM GELAS UNTUK MENGGAMBARKAN SEBERAPA BESAR PERASAANMU.

HARI 21

Yeay!

SELAMAT
SUDAH MENYELESAIKAN
JURNAL INI!

SETELAH MENGERJAKAN JURNAL INI,
SEBUTKAN 3 HAL:

INGIN AKU LAKUKAN

- _____
- _____
- _____

BERHENTI AKU LAKUKAN

- _____
- _____
- _____

PELAJARI LEBIH LANJUT

- _____
- _____
- _____

SELESAI

LINGKUNGAN SEKITARKU

PENGALAMAN DI SEKOLAH

KELUARGAKU

PENGENALAN DIRI

WAH SELESAI JUGA JURNALNYA!
LIA.. LIA ... KALO AKU BERDIRI DI SINI KAMU LIHAT GAK?
HE?!
DUDIIIII! DI BELAKANG POHON YA GAK KELIHATAN DONG!
HEHEHE BECANDAAAA...
MAAF YA... AKU WAKTU ITU KETERLALUAN SEKARANG AKU PAHAM KEBERAGAMAN PENTING
IYA! SERU KAN KALAU BERAGAM
INGAT YA KALAU ADA YANG BEDA DIKENALI, BUKAN DIJAUHI
EH.. EH ADA YANG BEDA DARI AKU LHO! KALIAN BISA MENGENALI GAK?
NI KAOS KAKIKU KANAN & KIRI BEDA.. SERU YA!
EH JADI KUMPUL SAMA TEMAN-TEMAN KAN?
IYA PERGI SEKARANG YUK!
EH BENER KAN. KAOS KAKIKU BERAGAM. KATANYA YANG BEDA DIKENALI BUKAN DIJAUHI >.<

KUNCI JAWABAN

Jika ingin tau hal-hal lain tentang toleransi, bisa buka link ini https://bit.ly/FAQ_CREATE atau scan QR ini ya!

Tim Penyusun:

Leader Lab Indonesia

Penulis dan Peneliti:

Wulansari Ardianingsih - Ignatia Dyahapsari - Putu Winda Yuliantari - Eka Mitra Rachmawati - Annida Anastiani

Ilustrator dan Penata Letak:

Ignatia Dyahapsari - Wulansari Ardianingsih

Terima kasih kepada para guru dan siswa yang telah membantu proses penyusunan jurnal ini:

SMAN 7 Makassar

Ibu Erma Damayanti – Ibu Saina Pulukadang - M. Al Fatih - Muhammad Prima Fadhillah - Salsabila Eka Sabrina S. S - Muh. Wahyu Aditya H. - Audhyna Aprilia N - Ardilla Amanda R. - Rizki Nur Afni - Salsabila Dwi A. H

SMAN 1 Makassar

Bapak Nur Salim – Ibu Rita Kartini - Razya Wirayuda P. U - Joanito Ricki A. M - Margaretha Zefanya P. S- Aurelia Patricia A. J - Clarissa Putri Amelia - Adibah Salsabila R - Moses Mourinho M - Farelinus

SMAN 14 Gowa

Ibu Irmawati – Ibu Muthmainnah Muntaha - Haikal Bahrul I - Andis Pratama - Siti Faizatul M - Zhafran Zainuddin U. - Hilda Ainniyah P. H - Adinda Nurusyifa - Nurjannah - Arya Winra P. P

MAN 1 Makassar

Bapak Irwanto – Bapak Ahmad Risal - Andi Nurannisa - Melani Djayanti - Muh. Ashar - Muh. Fauzan Yusuf - A. Nurfadillah - Athiyah Dzakirah - Nurul Syaqira Putri - Subhan Aprisa

diproduksi oleh:

PAMFLET

LEADER LAB Raising Future Leaders